

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK PENGEMBANGAN USAHA PEMANCINGAN DENI'S DESA KADU KABUPATEN TANGERANG

Rosalia,^{1*} Lukmanul Hakim,² Titah Rahmawati.³

^{1,2,3} *Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang*

**E-mail: rlia31799@gmail.com*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah) pada Pemancingan Denis, penelitian ini berupa studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan menggunakan metode wawancara pada informan serta dokumentasi, hasil penelitian menyimpulkan bahwa Pemancingan Deni's tidak memiliki laporan keuangan. Dalam menjalakan usahanya ini pemilik hanya melakukan pencatatan atas transaksi penjualan dan pembelian saja. Peneliti menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM untuk Pemancingan Denis yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan pada Juli 2020.

Kata kunci : Laporan Keuangan, SAK-EMKM.

ABSTRACT

The purpose of this study was to apply SAK-EMKM (Financial Accounting Standards of Small and Medium Micro Entitas) to Deni's Fishing, this study was a case study with a descriptive skinative approach and used interview methods on informants and documentation, the results of the study concluded that Deni's Fishing did not have financial statements. In doing this business, the owner only records sales and purchase transactions only. Researchers produced financial statements that correspond to SAK-EMKM for Deni's Fishing consisting of income statements, financial position statements, and notes on financial statements in July 2020.

Keywords : *Financial Statements, SAK-EMKM*

PENDAHULUAN

Provinsi Banten merupakan wilayah daratan yang berada diujung barat pulau Jawa yang dikelilingi laut Jawa, selat sunda, dan samudra hindia. Provinsi Banten merupakan jalur keluar masuknya perdagangan antara pulau Jawa dan Sumatra dan

perdagangan Internasional baik melalui Pelabuhan atau jalur Bandar Udara Internasional.

Pontensi perikanan diBanten sangat mendukung secara optimal dengan didukung sumber daya alam yang sangat mendukung dengan luas perairan 11.500 m² dengan panjang garis pantai 500 km. kegiatan perikanan yang ada diprovinsi banten yaitu perikanan tangkap dan budidaya. Jumlah perikanan tangkap tahun 2017 berjumlah 9.235, untuk rumah tangga perikanan budidaya jumlahnya mencapai 24.442. Berikut adalah hasil dari kegiatan perikanan diwilayah Provinsi Banten Tahun 2017 kegiatan perikanan tangkap dengan hasil produksi 53.266,14 ton dan perikanan budidaya dengan hasil produksi 105.480,81 ton.

Dengan demikian peningkata jumlah produksi perikanan air tawar menyediakan ikan untuk dikonsumsi dalam negeri khususnya wilayah Provinsi Banten yang mengalami peningkatan disebabkan oleh bertambahnya jumlah penduduk.

Dengan peningkatan konsumsi hasil perikanan, produksi ikan menjadi semakin berkurang dan langka, dan saat ini ikan yang dikonsumsi masyarakat kebanyakan merupakan ikan komsumsi hasil pemancingan atau ikan jaru, yang mengakibatkan Kualitas ikan menjadi tidak baik dan tidak segar.

Perikanan budidaya juga merupakan salah satu sektor dari tiga sektor perikanan (penangkapan, pemeliharan, dan budidaya) tiga sektor ini dapat mengurangi kelangkaan ikan yang ada diIndonesia, dengan demikian juga pembudidayaan perikanan diIndonesia belum berjalan dengan maksimal karena teknik yang sulit, dan iklim yang mempengaruhi.

Seperti yang diketahui juga Kabupaten Tangerang yang merupakan wilayah diprovinsi Banten banyak sekali terdapat pembudidayaan dan pengusaha dibidang perikanan, hal tersebut karena Provinsi Banten dikelilingi laut yang sangat luas.

Pemancingan juga merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang jasa perikanan yang khususnya menyewakan tempat untuk pemancingan dan penjualan ikan yang dipancing dengan usaha bahan baku ikan hidup yang sehat dan segar dalam jumlah banyak, hal tersebut dikarnakan banyaknya pencinta pemancing yang ada diIndonesia. Untuk bahan baku yang digunakan untuk pemancangan yaitu mas, mujair, gurame, bawal dan lele.

Ikan-ikan tersebut juga didapat dari hasil budidaya ikan tawar yang berada ditempat sekitar maupun luar daerah, rata an ikan yang digunakan biasanya berasal dari hasil budidaya kolam, tetapi jarang menggunakan budidaya hasil dari kolam air deras dan keramba karena harganya yang mahal. Ikan kolam air deras berbeda dengan kolam air tenang yang memiliki bentuk fisik, kelincahan, rasa daging, dan respont ikan terhadap rangsangan makanan.

Desa Kadu merupakan salah satu desa yang berada diKabupaten Tangerang Banten, yang cukup banyak memiliki tempat pemancingan yang ada disekitar desa

tersebut. Hal tersebut terjadi karena suasana, tempat, dan airnya yang bagus maka cocok untuk membuka usaha pembudidayaan ikan atau tempat pemancingan, jumlah pemancingan yang ada diDesa Kadu sendiri yaitu empat dimana tempat pemancingan dan budidaya ikan tersebut memiliki sekala pemancingan menengah. Untuk kategori tempat pemancingan sendiri ada tiga yaitu besar, sedang, dan menengah dimana pemancingan besar memiliki luas tanah $> 1.500 \text{ m}^2$ memiliki fasilitas dan alat pemancingan yang lengkap, memiliki stok pembuatan pakan sendiri, sedangkan yang menengah memiliki luas areal $300 \text{ m}^2 - 1.500 \text{ m}^2$ memiliki fasilitas peralatan dan pemancingan yang lengkap dan memiliki stok ikan yang banyak, tetapi tidak mampu dalam menyediakan produksi pakan secara mandiri.

Pemancingan Deni's merupakan salah satu pemancingan yang ada di Desa Kadu yang masuk dalam kategori pemancingan menengah, hal tersebut dapat dilihat dari luas areal yaitu $\pm 400 \text{ m}^2$, yang memiliki kolam khusus, yang memiliki kolam pemancingan ikan yang sesuai dengan jenis dan air yang dipakai pada kolam, dan memiliki dua jenis ikan untuk dipancing yaitu ikan lele dan mas yang masing masing didapat dari tempat yang berbeda dimana ikan lele didapat didekat daerah sekitar yaitu diDesa Curug dan ikan mas didapat dari pembudidayaan ikan mas didaerah Bogor. Pemancingan Deni's persis dibelakangan kontrakan sepuluh pintu milik bapak Muslim. Pemancingan Deni's memiliki dua kolam pemancingan yang satu kolam pemancingan air tenang dan yang satu kolam pemancingan air deras, dimana pemancingan air tenang diisi ikan lele dan pemancingan ikan deras diisi oleh ikan mas untuk dipancing. Pemancingan Deni's tujuan dibuat untuk memanfaatkan peluang yang ada yaitu banyaknya pencinta memancing diwilayah tersebut mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua dan juga banyak warga sekitar yang menyukai memancing dan santapan ikan.

Perkembangan usaha pemancingan yang ada diIndonesia semakin kompetitif menuntut pengusaha untuk mengelolah dan melaksanakan manajemen untuk mengelola dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi professional. Maka setiap pengusaha berusaha menampilkan yang terbaik dalam segi kinerja, dan strategi yang matang dalam mengelolah manajemen keuangannya agar memudahkan perusahaan juga dalam menentukan harga pasar.

Membuat laporan keuangan merupakan hal yang wajib oleh mereka yang bergerak didalam dunia usaha. Semua usaha ingin dikelola dengan baik yang memiliki catatan mengenai informasi keuangan mereka. Bukan perusahaan yang bersekala besar saja yang memiliki kewajiban untuk membuat laporan keuangan usaha mereka. Karena pada dasarnya laporan keuangan tersebut untuk perusahaan ataupun diri mereka sendiri dan akan memudahkan para pengusaha dalam melihat laba rugi pada suatu perusahaan.

Pemancingan Deni's sampai saat ini juga belum memiliki laporan keuangan yang baik sehingga kesulitan dalam melakukan pencatatan transaksi akibat minim

pengetahuan yang dimiliki oleh pemilik, selain itu tidak teraturnya dalam pencatatan transaksi.

METODE

Objek penelitian adalah bagian awal yang mesti ditentukan dalam suatu kegiatan penelitian agar penelitian dapat berjalan atau dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan tujuan dari penelitian.

Pemancingan Deni's merupakan usaha dagang milik perseorangan yang mulai didirikan pada Februari 2020. Pemancingan Deni's ini didirikan oleh Bapak Deni yang juga merupakan pemilik dari usahanya ini. Usahanya ini terletak di Kampung Pasirandu Gang. Astar RT.02 RW.03 Kadu, Curug, Kabupaten Tangerang. Modal awal dari usaha ini diberikan pemilik terhadap pemancingan ini merupakan suatu hiburan untuk bapak-bapak sekitar kampung tersebut untung menghabiskan akhir pekan dari rutinitas bekerja. Di pemancingan ini juga tersedia dua jenis ikan yang bisa dipancing atau dijual pemancingan seperti ikan mas dan ikan lele.

Dalam pengelolaan keuangan usaha ini, pemilik sekaligus pencatat setiap transaksi keuangan Pemancingan Deni's yang berhubungan dengan barang dagang yang masuk dan barang dagang yang keluar/terjual. Pencatatan yang dilakukan masih sangat sederhana yaitu pencatatan barang masuk dan keluar setiap harinya. Pemancingan Deni's tidak membuat laporan keuangan dalam usaha mereka, yang mereka buat sebagai parameter perkembangan usaha hanya dari catatan di buku yang ditulis oleh pemilik.

Pemancingan Deni's sendiri termasuk dalam kriteria usaha Mikro karena memiliki aset maksimal Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dan Omzet maksimal Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) pertahun atau sekitar Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah) per hari.

Metode Pengumpulan Data merupakan bagian dari proses pengujian yang hasilnya berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian (Indriantoro & Supomo, 2014:11). Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk penyusunan laporan keuangan Pemancingan Deni's adalah: obsesvasi, wawancara, dan dokumentasi.

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah penelitian sendiri dan setelah fokus penelitian menjadi jelas maka akan dikembangkan menjadi instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data serta membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti terjun langsung ke lapangan sendiri, baik pada grand tour question, tahap focused and selection, melakukan pengumpulan data, analisa dan membuat kesimpulan. Dalam penelitian Penyusunan Laporan Keuangan pada Pemancingan Denis ini peneliti menggunakan instrument wawancara, observasi dan dokumentasi dengan form wawancara seperti

tanya jawab.

Berdasarkan tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan studi kasus pada Pemancingan Deni's. Sumber data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu data primer dan sekunder.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif, yang merupakan metode analisa yang menggambarkan atau menguraikan hasil dalam penelitian melalui cara pengungkapan yang berbentuk narasi, grafik maupun gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kepastian Hukum Dalam Pemberian Kompensasi Akhir PKWT

Dalam penyusunan laporan keuangan yaitu tahap pelaporan, dalam tahap ini peneliti menyusun laporan keuangan Pemancingan Deni's, yang sebelumnya Pemancingan Deni's membuat laporan keuangan dengan mencatat setiap transaksi keuangan yang berhubungan dengan barang dagang yang masuk dan barang dagang yang keluar atau terjual. Pencatatan yang dilakukan pun sangat sederhana yaitu dengan mencatat barang yang masuk dan keluar setiap harinya. Pemancingan Deni's tidak membuat laporan keuangan dalam usaha mereka, yang mereka buat sebagai parameter perkembangan usaha mereka hanya dari catatan dibuku yang ditulis oleh pemilik, maka dalam hal ini pernerapan adalah suatu metode serta teori yang mencapai atau memperoleh tujuan dan kepentingan tertentu yang dinginkan suatu golongan atau kelompok yang direncanakan sebelumnya untuk memperoleh informasi tentang UMKM ini dalam menerapkan/tidaknya akuntansi maka dapat atau perlu kita ketahui mengenai pencatatan apa saja yang dicatat di UMKM Pemancingan Deni's.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka penulis memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian guna untuk mendukung penelitian ini yaitu dari Pemancingan Deni's data yang didapatkan yaitu laporan keuangan yang dibuat oleh pihak pemilik Pemancingan Deni's berupa laporan masuk dan keluar atau penjualan.

Berikut ini adalah data pengeluaran dan pemasukan yang dibuat penulis secara singkat, padat dan jelas atas transaksi di pemancingan Deni's Per 31 Juli 2020:

Tabel 1 Data Penjualan dan Pembelian Pemancingan Deni's

No	Bulan	Keterangan	Jenis Ikan	Qty (Kg)	Harga (Satuan)	Total
1	Juli	Penjualan	Ikan Lele	284	Rp25.000	Rp7.100.000
			Ikan Mas	198	Rp45.000	Rp8.910.000
2	Juli	Pembelian	Ikan Lele	295	Rp15.000	Rp4.425.000
			Ikan Mas	210	Rp35.000	Rp7.350.000

Tabel 2 Laporan Laba Rugi Pemancingan Deni's Per 31 Juli 2020

PEMANCINGAN DENTS LAPORAN LABA RUGI Per 31 Juli 2020		
Penjualan		Rp. 16.010.000
Harga Pokok Penjualan		0
Pembelian Barang Dagang	Rp. 11.775.000	
Beban Angkut Pembelian	Rp. 165.000	
Pembelian Bersih		(Rp. 11.940.000)
Laba Bruto		Rp.4.070.000
Beban-beban		
Beban Gaji	Rp. 1.000.000	
Beban Air dan Listrik	Rp. 225.000	
Jumlah Beban Oprasi		(Rp. 1.225.000)
Laba/Rugi Bersih Pemancingan Deni's		Rp. 2.845.000

Tabel 3 Laporan Perubahan Ekuitas

PEMANCINGAN DENI'S LAPORAN PERUBAHAN MODAL Per 01 Februari 2020 - 31 Juli 2020	
Modal Awal 1 Februari 2020	Rp. 22.000.000
Laba	Rp. 2.845.000
Modal Akhir 31 Juli 2021	Rp.24.845.000

Tabel 4 Neraca Pemancingan Deni's Per 31 Juli 2020

PEMANCINGAN DENI'S NERACA PER 31 JULI 2020		
ASET		
KAS	Rp. 24.845.000	
Total Aset	Rp. 24.845.000	
EKUITAS		
MODAL AKHIR	Rp. 24.845.000	
Total Ekuitas	Rp. 24.845.000	

Pemancingan Deni's tidak membuat laporan keuangan yang baik dan benar bahkan tidak mengetahui tahap-tahapan yang ditetapkan oleh standar akuntansi EMKM itu sendiri. Pada Laporan Keuangan Pemancingan Deni's hanya memiliki laporan keuangan Pengengeluaran dan Pemasukan ikan Lele dan Mas saja karna lebih memudahkan pemilik maka dari itu laporan dibuat simple dan mudah di pahami oleh pemilik dan laporan ini juga berisi laporan dari penjualan dan pembelian yang dilakukan oleh Pemancingan Deni's.

Laporan keuangan terdiri dari aset, liabilitas dan ekuitas untuk menunjukkan keadaan keuangan perusahaan pada tanggal atau periode tertentu. Pada Pemancingan Deni's membuat penyusunan laporan posisi keuangan dan tidak membuat perhitungan aktiva dan pasivanya scara jelas dan akuran setelah peneliti membuat laporan keuangannya maka hasil yang diperoleh sebagai berikut: Aset Pemancingan Deni's sejumlah Rp. 24.845.000, untuk liabilitas usaha dari Pemancingan adalah 0 dikarenakan usahanya tidak memiliki hutang usaha ini juga tidak mempunyai hutang kepada suppliernya karena ketika membeli barang supplier selalu membayar lunas, oleh sebab itu Pemancingan Deni's tidak memiliki piutang atas usahanya ini dikarenakan juga ketika terjadinya kegiatan penjualannya, para pembeli atau pelanggan langsung membayar cash karena yang pengunjung beli untuk di lakukan atau dipakai saat itu juga untuk memancing di Pemancingan Deni's, dalam usaha ini juga tidak ada penjualan kredit. Modal dalam usaha ini sebesar Rp. 22.000.000 sehingga selisih aset dan modal sebesar Rp 2.845.000 terpacu dalam konsep persamaan dasar akuntansi dimana harta = hutang + modal, dalam hal ini harta dan aset sudah diketahui yaitu sebesar Rp. 24.845.000, modal telah diketahui yaitu Rp. 22.000.000 dan sisanya Rp. 2.845.000 yang akan dijadikan laba demi menunjang oprasional Pemancingan Deni's selanjutnya.

perbandingan membuat laporan keuangan Pemancingan Deni's secara manual dan menggunakan Laporan Keuangan dengan menggunakan standar Akuntansi SAK-

EMKM dimana Laporan yang dibuat oleh Pemancingan Deni's tidak memiliki laporan laba atau rugi yang secara terperinci, maupun laporan keuangan yang terperinci Pemancingan Deni's hanya mengetahui pendapatan mereka hanya dengan melihat transaksi dari pembelian dan penjualan yang mereka tulis di buku tulis setiap harinya, yang menjadi alasan usaha ini tidak membuat laporan keuangan dikarenakan sumberdaya manusia atau pekerjanya yang belum mampu mempertanggungjawabkan laporan keuangannya. Secara garis besar laporan keuangan sangatlah penting bagi entitas baik itu entitas kecil maupun besar. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaku UMKM Pemancingan Deni's belum mempunyai kesadaran akan pentingnya laporan keuangan UMKM bagi usaha kedepannya.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di UMKM Pemancingan Deni's dapat disimpulkan bahwa:

1. UMKM Pemancingan Deni's telah membuat pembukuan atau laporan keuangan tetapi laporan yang dibuat tidak sesuai dengan standar Akuntansi itu sendiri karena kurang tahuanya pemilik mengenai Laporan Keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi EMKM. Laporan keuangan yang dibuat oleh Pemancingan Deni's hanya menggunakan catatan manual yang hanya terdapat catatan keluar dan masuknya ikan. Jadi, dalam laporan keuangan pada Pemancingan Deni's pemilik tidak mengetahui untung rugi.
2. Pada UMKM Pemancingan Deni's Peneliti membuat penyusunan laporan keuangan pada bulan juli yang meliputi Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang sesuai berdasarkan SAK-EMM yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah dengan dasar penyusunan menggunakan biaya historis pemilik dan menggunakan asumsi dasar akrual, dari hasil penelitian ini dapat diketahui laporan posisi keuangan Pemancingan Deni's per 31 Juli 2020 yang disimpulkan oleh peneliti dengan aset sebesar Rp. 24.845.000, tidak memiliki liabilitas atau hutang , dengan ekuitas atau modal sebesar Rp. 24.845.000, dan laba bersihnya sebesar Rp. 2.845.000.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada peneliti ini, peneliti memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Pemancingan Deni's diharapkan supaya bisa dapat menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan menengah (SAK-EMKM) dan dapat memisahkan antara laporan penjualan, pembelian dengan laporan gaji karyawan agar lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan dikarenakan pentingnya laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan menyusun laporan keuangan yang sesuai standar dapat dipergunakan dalam menilai kinerja usaha yang dijalankan serta menjadi pendukung atau bahan ajuan ketika membutuhkan suntikan dana dari Bank investor maupun kreditur lainnya.
2. Untuk para pihak akuntan di Indonesia diharapkan dapat melakukan berbagai macam bimbingan atau sosialisasi untuk para pelaku UMKM yang belum mengerti atau mengenal Standar Akuntansi Keuangan (SAK) agar para pelaku UMKM dapat memahami dan mengerti akuntansi secara baik serta pentingnya akuntansi bagi usaha mereka, sangat diharapkan dengan adanya bimbingan atau sosialisasi tersebut para pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

DAFTAR PUSTAKA

- Hery, S. M. (2014). Akuntansi Dasar 1 dan 2, Jakarta: Kompas Gramedia.
- Hery, S. M. (2016). Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2016). Standar Akuntansi Keuangan Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Indrianto, N., & Supomo, B. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Andi.
- Prihadi, Toto. (2012). Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK Jakarta: PPM.

- Sinica, Edu. (2006). Maraknya Pemancingan di Indonesia.
www.sinica.edu.tw.2. Diakses tanggal 7 Juli 2020.
- Sudjono, A. (2012). Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2010). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Wahyu, S., Sari, A.R., & Nurbatin., D. (2019). Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Wijaya, D. (2018). Akuntansi UMKM. Yogyakarta: Gava Media.
- Winarni, E.W. (2018). Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, 159.
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=WnVV8NYAAAAJ&citation_for_view=WnVV8NYAAAAJ:kRWSkSYxWN8C
- V, Wiratna, S. (2020). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi (Cet.1). Yogyakarta: Pustaka Baru Press